

Keterlaksanaan Kurikulum Matematika SMP 2004 di Kabupaten Bantul Ditinjau dari Aspek Pengelolaan

Oleh
Sigit Widi Astata
NIM. 0231 24022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan Kurikulum Matematika SMP 2004 ditinjau dari aspek pengelolaan dan kendala-kendala yang dialami oleh

terkait, dalam hal ini kepala sekolah, guru, serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantul.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri di Kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan untuk memperoleh data adalah dengan melakukan wawancara dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul dan kepala sekolah, serta menggunakan angket untuk guru. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan mengecek informasi dari beberapa sumber dan membandingkan hasilnya dengan teori-teori yang ada dan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Dari penelitian diperoleh, hasil bahwa: (1) Kurikulum Matematika SMP 2004 ditinjau dari aspek pengelolaan Kurikulum 2004 secara umum dapat dikatakan terlaksana tetapi belum sesuai dengan yang diharapkan. Penjelasan mengenai simpulan masing-masing aspek antara lain: (a) Dilihat dari sosialisasi Kurikulum 2004, secara umum pengelolaan Kurikulum 2004 dapat dikatakan terlaksana tetapi belum sesuai yang diharapkan. (b) Persiapan sekolah sudah dilakukan tetapi belum sesuai yang diharapkan. Persiapan-persiapan yang dilakukan seperti pemenuhan sarana prasarana, menambah jumlah tenaga guru, dan mengadakan (c) Pengembangan silabus sudah terlaksana, dengan dikoordinasikan oleh MCIMP. (d) Pemberdayaan guru, yakni mengirim guru-guru ke pelatihan sudah dilakukan, tetapi belum merata untuk semua guru. Secara umum dapat dikatakan pemberdayaan guru sudah terlaksana tetapi belum sesuai yang diharapkan. (e) Peran pihak terkait yakni Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantul, Kepala Sekolah, dan guru matematika terlaksana tetapi belum sesuai yang diharapkan. Tanggapan pihak terkait secara umum dapat dikatakan mendukung. (f) Pendanaan implementasi Kurikulum 2004 didapatkan dari pemerintah maupun atas usaha sekolah mencari sumber-sumber pendanaan. Akan tetapi pendanaan ini tidak mencukupi. Sehingga dapat dikatakan terlaksana tetapi belum sesuai yang diharapkan. (g) Secara umum dapat dikatakan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi Kurikulum 2004 terlaksana tetapi belum sesuai yang diharapkan. (1) Dilihat dari hasil belajar siswa, pengelolaan Kurikulum 2004 terlaksana tetapi belum sesuai yang diharapkan. Hasil belajar siswa belum memuaskan, keaktifan siswa belum nampak, dan kompetensi siswa belum terlihat. (2) Dalam pelaksanaan Kurikulum 2004, terdapat kendala-kendala yang dialami oleh pengelola kurikulum yakni guru, kepala sekolah, dan dinas pendidikan. Kendala tersebut adalah lain: (a) Pendanaan pelaksanaan Kurikulum 2004 yang masih kurang, sehingga mengakibatkan tidak maksimalnya pelaksanaan Kurikulum 2004. (b) Kurangnya sarana prasarana yang memadai, mengakibatkan pelaksanaan Kurikulum 2004 tidak berjalan lancar. (c) Pemahaman guru-guru tentang Kurikulum 2004 yang masih kurang mengakibatkan guru mengalami kesulitan dalam penerapannya di lapangan. Kesulitan ini terutama masalah penilaian terhadap siswa/peserta didik.

Kata kunci: keterlaksanaan, Kurikulum 2004, pengelolaan